

BERSIAP UNTUK MENYINGKAPKAN KEMULIAANNYA

OLEH KENNETH COPELAND

A *pakah yang menjaga anda agar tetap hidup saat ini?*
Apakah anda pernah berpikir mengenai hal itu? Anda harus memikirkannya, karena jawabannya—jika benar dan anda sepenuhnya memahami implikasi dari jawaban tersebut—hal itu akan mengubah hidup anda. Jadi berhenti sebentar dan pikirkanlah...Ada apa di dalam anda yang menghasilkan kehidupan?

“Yah, Pak Copeland,” seseorang mungkin berkata, “Saya hidup karena jantung saya berdetak. Saya hidup karena paru-paru saya menghisap oksigen dan semua organ dalam saya bekerja dengan baik. Tubuh saya yang menjaga saya agar tetap hidup.”

Hal itu terdengar masuk akal. Tetapi tidak akurat. Saya mengetahui hal itu, bukan hanya karena apa yang dikatakan di dalam Alkitab, tetapi dari pengalaman pribadi. Saya telah berada di dalam kamar-kamar rumah sakit dimana tubuh seseorang disokong secara total oleh mesin-mesin penyokong kehidupan. Jantungnya masih berdetak. Dengan bantuan mesin tubuhnya masih bernafas keluar dan masuk. Tetapi siapapun yang memiliki kesadaran rohani dapat mengatakan kepada anda, bahwa tubuh tersebut tidak lebih dari kulit yang kosong. Tidak ada orang di dalamnya. Orang yang tadinya tinggal di situ sudah pindah.

Begitu mesin tersebut dicopot, tubuh tersebut akan mati secara total karena sumber kehidupan yang tadinya menjaganya agar tetap hidup sudah pindah. Roh dari orang tersebut sudah tidak ada lagi.

Ilmu kedokteran mungkin tidak begitu jelas mengenai hal tersebut. Akan tetapi setiap orang percaya yang lahir baru seharusnya mengerti karena Alkitab dengan jelas mengatakan kepada kita bahwa sumber kehidupan kita mengalir keluar dari roh kita. Amsal 4:23 mengatakannya demikian: “Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan.”

GUDANG BERKAT

Teks Ibrani dari ayat tersebut mengatakan, *Dari keberadaanmu yang paling dalam mengalir kuasa kehidupan*. Artinya sebenarnya roh anda yang tetap menjaga tubuh anda agar tetap bekerja. Bukannya tiga kali makan sehari. Bukan oksigen dan air. Tentu saja hal-hal tersebut adalah penting, akan tetapi hal-hal tersebut saja tidak akan menjadikan tubuh menjadi hidup.

Roh anda yang menjadikannya hidup. Roh anda tidak hanya menggerakkan tubuh anda, pada akhirnya roh lah yang menentukan kualitas dari kehidupan anda. Roh menentukan siapa

anda, apa yang dapat anda lakukan dan apa yang dapat anda miliki—bukan hanya di masa ini tetapi juga di masa yang akan datang.

Hal ini menempatkan orang-orang yang tidak percaya di dalam situasi dimana dia tidak dapat menang karena rohnya yang jatuh dan penuh dosa bersifat terbatas. Rohnya terputus dari terang dan sumber yang dari Tuhan. Roh orang yang tidak percaya akan mengikatnya pada kegagalan, kekalahan dan penundukan kepada iblis selama dia hidup di bumi ini; dan hal itu akan membawanya pada kegelapan abadi ketika dia mati.

Sebagai orang percaya, bagaimanapun juga, anda berada di dalam situasi yang benar-benar berbeda. Roh anda adalah suatu gardu listrik dari kehidupan dan terang. Dilahirkan kembali di dalam gambaran Yesus, roh anda telah digabungkan secara abadi kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Dia telah menginvestasikan segala sumberNya ke dalam roh anda. Seperti yang dikatakan oleh Efesus 1:3, Dia “telah mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani di dalam sorga.”

Perhatikan bahwa ayat tersebut tidak mengatakan bahwa Tuhan *akan* mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani di dalam sorga suatu hari nanti jika anda telah mati dan pergi ke sorga. Di situ dikatakan Dia *telah*—di masa lampau—mengaruniakan kepada anda. Dengan kata lain, seluruh berkat Tuhan sudah merupakan milik anda sekarang karena anda telah lahir baru.

Berkat-berkat itu juga tidak disembunyikan di dalam suatu gudang sorgawi dimana anda tidak dapat mengambilnya. Berkat-berkat tersebut disimpan di dalam Kristus, dan karena Dia telah berdiam di dalam roh anda (Yohanes 14:23), tidak salah untuk mengatakan bahwa segala berkat sorgawi telah disimpan di dalam anda.

Pikirkanlah! Kekayaan sorga sendiri telah dicurahkan ke dalam bejana duniawi yang yang kita sebut sebagai tubuh, dimana roh anda berdiam. Kemuliaan dari sorga itu sendiri telah dicurahkan ke dalam anda.

MELIHAT KILASAN KEMULIAAN TERSEBUT

Ketika saya mengatakan bahwa kemuliaan sorga ada di dalam anda, saya tidak bermaksud untuk mengatakannya di dalam suatu pengertian agamawi yang abstrak. Saya mengatakannya secara harfiah. Menurut Alkitab, sorga itu sendiri diterangi dengan kemuliaan dari Tuhan Yesus Kristus, dan Dialah yang hidup—di dalam seluruh kemuliaanNya—di dalam roh anda. Dia berdiam di dalam hati anda.

Kadang-kadang ketika kita mengatakan bahwa Yesus tinggal di dalam hati kita, kita membayangkan Yesus seperti ketika Dia sedang menjalankan pelayanannya di bumi ini. Kita membayangkan Dia berjalan di jalanan Israel yang berdebu, berjalan berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai oleh Iblis. Tetapi, bagaimanapun hebatnya Yesus di dalam wujudNya di bumi ini, Dia telah meninggalkan wujud yang lebih

rendah itu. Dia sekarang adalah Raja di atas segala raja dan Tuan di atas segala tuan yang telah dibangkitkan. Dia telah kembali pada kemuliaan sorgawiNya yang penuh.

Ada beberapa tempat di dalam Alkitab dimana kita melihat kilasan-kilasan dariNya di dalam kemuliaan yang mempesonakan itu. Melalui mata dari Nabi Yehezkiel, misalnya, kita melihat Dia bercahaya dari dalam ke luar:

Dari yang menyerupai pinggangnya sampai ke atas aku lihat seperti suasana mengkilat dan seperti api yang ditudungi sekelilingnya; dan dari yang menyerupai pinggangnya sampai ke bawah aku lihat seperti api yang dikelilingi sinar. Seperti busur pelangi, yang terlihat pada musim hujan di awan-awan, demikianlah kelihatan sinar yang mengelilinginya. Begitulah kelihatan gambar kemuliaan TUHAN (Yehezkiel 1:27-28).

Melalui mata dari Nabi Habakuk, kita melihat kemuliaanNya berkilau seperti cahaya, sinar cahaya keluar dari tangan-Nya (Habakuk 3:4 *The Amplified Bible*).

Melalui mata Rasul Yohanes di pulau Patmos, kita melihat kepala dan rambutNya putih bagaikan bulu yang putih metah, "dan mata-Nya bagaikan nyala api. Dan kaki-Nya mengkilap bagaikan tembaga membara di dalam perapian; suara-Nya bagaikan desau air bah... wajah-Nya bersinar-sinar bagaikan matahari yang terik" (Wahyu 1:14-16).

Semua nabi-nabi itu mendeskripsikan Yesus yang menyala-nyala dengan kemuliaan Tuhan. Mereka melihatNya bersinar-sinar dengan api sorgawi. Ketika saya mencoba untuk membayangkannya, saya membayangkan api unggun yang saya susun yang telah terbakar hingga arangnya telah berubah warna menjadi menjadi warna kuning atau perunggu. Pikirkanlah itu—seluruh tubuh Yesus menyala-nyala seperti itu dengan kuasa dari Tuhan Yang Maha Kuasa!

SAMA SEPERTI DIA...KITA JUGA

Bayangan itu saja benar-benar menakjubkan. Akan tetapi yang lebih menakjubkan lagi adalah: Raja atas segala raja dan Tuan atas segala tuan yang menyala-nyala itu dengan sinar cahaya yang keluar dari tanganNya dan kehidupan dari Tuhan Sendiri yang membakar di dalamNya dengan kuasa yang begitu panasnya sehingga tubuhNya menyala-nyala, Yesus itulah Yang hidup di dalam kita. Roh kita telah diciptakan ulang di dalam gambaranNya. 1Yohanes 4:17 mengatakan, "...sama seperti Dia, kita juga ada di dalam dunia ini"!

"Tetapi Pak Copeland, bagaimana itu dapat terjadi? Kita tetap hanya merupakan darah dan daging. Kita hidup di dalam tubuh duniawi. Kemuliaan semacam itu tidak dapat bercahaya keluar melalui kita!"

Tentu saja itu dapat terjadi. Alkitab mendemonstrasikan hal itu secara berulang-ulang.

Di kitab Kejadian, ketika Adam dan Hawa pertama kali diciptakan, mereka adalah darah dan daging akan tetapi kemuliaan Tuhan sepenuhnya menyelubungi mereka dari dalam ke luar sehingga mereka tidak membutuhkan pakaian. Mereka begitu menyala-nyalanya dengan kemuliaan Tuhan sehingga mereka tidak tahu bahwa mereka telanjang sampai mereka menyerah kepada dosa dan cahaya yang begitu mengagumkannya menjadi padam.

Di kitab Keluaran, ketika Musa naik ke atas gunung untuk menerima perintah-perintah untuk Israel dari Tuhan, dia menghabiskan begitu banyaknya waktu di dalam kemuliaan Tuhan sehingga wajahnya menyala-nyala dengan kemuliaan tersebut. Wajahnya begitu berapi-apinya sehingga dia harus menyelubungi wajahnya agar orang-orang yang mendekatinya tidak mati.

Di dalam Injil, ketika Yesus naik ke gunung dimana Dia berubah rupa, tubuh duniawinya menjadi begitu berubah rupanya dengan api dari kemuliaan Tuhan sehingga "pakaian-Nya sangat putih berkilat-kilat. Tidak ada seorangpun di dunia ini yang dapat mengelantang pakaian seperti itu" (Markus 9:3). Pada saat itu, tubuh Yesus tetap merupakan tubuh natural, tetap darah dan daging seperti tubuh kita, akan tetapi tubuhNya menyala-nyala sepenuhnya dengan api dari Tuhan!

Jika itu tidak cukup untuk meyakinkan anda bahwa kemuliaan Tuhan dapat bercahaya melalui anda, pikirkan apa yang terjadi di dalam Kisah Para Rasul ketika api dari kemuliaan Tuhan turun lagi...kali ini bukan hanya atas beberapa orang kudus tetapi atas seluruh 120 orang percaya biasa yang sedang berkumpul di dalam ruangan atas pada hari Pentakosta. Kisah Para Rasul 2 mengatakan kepada kita bagaimana hal itu terjadi: "Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat. Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk; dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing. Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya" (ayat 1-4).

Kebanyakan dari kita telah menganggap enteng apa yang sebenarnya terjadi pada hari itu. Kita membayangkan tiupan angin dan lidah-lidah api yang terlihat seperti api kecil yang keluar dari korek api gas yang berada di atas kepala dari para murid tersebut. Akan tetapi bukan itu yang terjadi.

Bunyi yang didengar oleh 120 orang percaya tersebut bukanlah bunyi angin dunia. Itu adalah suara *yang turun dari langit*. Itu adalah suara dari sorga yang sedang mencurahkan isinya ke bumi ini, memenuhi atmosfer dengan Tuhan Sendiri. Tuhan meninggalkan tahtanya dan datang ke Yerusalem pada hari itu, dan bunyi yang menemaniNya begitu kerasnya sehingga semua orang di dunia mendengarnya.

Bersama dengan suara yang keras itu datang api dari kemuliaan Tuhan sendiri. Api itu tidak muncul seperti lidah-lidah api kecil di atas kepala mereka. Dia memenuhi ruang atas

tersebut. Dia—Yang ada di Yehezkiel 1, Yang ada di Habakuk 3, Yang ada di Wahyu 1—Dia duduk di atas setiap dari mereka, memasuki mereka dengan kuasa dan kemuliaan yang penuh dan mereka menyerapnya. Mereka mengambil kemuliaan yang menyala-nyala dari Roh Kudus itu Sendiri ke dalam roh manusia mereka yang lahir baru.

TIDAK HANYA BENAR SECARA AGAMAWI, TETAPI BERCAHAYA DI DALAM KEMULIAAN

Apa hubungan semua itu dengan anda?

Jika anda lahir baru dan dibaptis dengan Roh Kudus, kemuliaan yang berapi-api itu ada di dalam anda saat ini. Ya benar! Kemuliaan yang sama yang menyelubungi Adam dan Hawa, kemuliaan yang sama yang menjadikan wajah Musa bercahaya, kemuliaan yang sama yang mengubah tubuh darah dan daging Yesus di Gunung tersebut, api yang sama yang memenuhi ruangan atas dan meluncurkan rasul-rasul pertama ke dalam pelayanan dengan kuasa, tanda dan mujizat yang belum pernah dilihat oleh dunia sebelumnya...kemuliaan yang sama itu sekarang ada di dalam roh dari setiap orang percaya yang lahir baru dan dibaptis dengan Roh Kudus.

Itulah yang merupakan sumber kehidupan yang ada di dalam kita. Roh kita adalah tempat bersembunyi dari kuasa dan kemuliaan dari Tuhan!

Hanya ada satu masalah. Tuhan tidak pernah bermaksud agar kemuliaan tersebut tetap tersembunyi. Tuhan bermaksud agar kita menjadi menyala-nyala dengan api dari sorgawi agar kita dapat keluar ke dalam dunia yang gelap ini dan membawa terang kepada orang-orang yang membutuhkannya. Dia bermaksud agar kemuliaan tersebut mengalir melalui kita dengan sepenuhnya agar ketika kita meletakkan tangan "kita atas orang sakit, orang itu akan sembuh; ketika mereka mengusir setan, setan akan lari. Dia meletakkan kemuliaan tersebut di dalam kita agar kita dapat melakukan pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan oleh Yesus, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar daripada itu (Yohanes 14:12).

"Tetapi saya tidak tahu bagaimana melakukannya!" anda mungkin berkata. "saya tidak tahu bagaimana untuk beroperasi di dalam kemuliaan semacam itu."

Tidak apa-apa...anda dapat belajar. Begitu juga saya. Perjanjian Baru menjaminnya. Di situ dikatakan "Sebab Allah yang telah berfirman: "Dari dalam gelap akan terbit terang!", Ia juga yang membuat terang-Nya bercahaya di dalam hati kita, supaya kita beroleh terang dari pengetahuan tentang kemuliaan Allah yang nampak pada wajah Kristus" (2 Korintus 4:6).

Kata yang diterjemahkan menjadi *pengetahuan* di dalam ayat tersebut mengacu kepada pengetahuan yang dapat diterapkan atau dilaksanakan. Artinya Tuhan tidak menyembunyikan hikmat yang kita butuhkan untuk dapat beroperasi di dalam kemuliaan yang telah diberikan kepada kita ini. Jika kita membuka hati kita dengan iman, Dia akan memberikan kepada kita pewahyuan mengenai hal tersebut dan kita akan belajar untuk bercahaya dengan kuasaNya.

Dia akan memberikan kepada kita hikmat yang kita butuhkan untuk dapat melakukan apa yang dikatakan oleh Amsal 4 dan menjaga roh kita di atas segalanya agar tidak ada yang dapat menghalangi keluarnya kemuliaan yang tinggal di dalamnya. Kita akan membuang hal-hal yang berasal dari iblis seperti perselisihan, iri hati dan rasa benci karena kita tahu bahwa sampah-sampah itu akan menyebabkan kita untuk berjalan di dalam kegelapan. Hal itu akan menghalangi kemuliaan untuk bersinar keluar dari kita. Kita akan menolak dan membuang keluar segala bentuk rasa takut karena kita menyadari bahwa rasa takut akan mengotori roh kita. Rasa takut akan menyebabkan terjadinya korsleting.

Kita akan berjalan di dalam kasih—kasih untuk Tuhan dan kasih untuk sesama—bukan karena kita ingin untuk menjadi benar secara agamawi tetapi karena kita ingin untuk bercahaya di dalam kemuliaan. Ketika kita berbuat salah, kita akan cepat bertobat dan kembali berjalan di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang. Kemudian darah Yesus akan menjaga kita bersih dari segala dosa dan roh kita akan terus-menerus berkelimpahan dengan kemuliaan dan kuasa dari Tuhan.

Itulah yang sesungguhnya dimaksud dengan kelimpahan kemakmuran! Dan sekarang kita berada di tengah-tengahnya. Kita sedang menangkap pewahuan akan hal ini dan menjadi mercu suar dari cahaya—seluruh dari kita bercahaya bersama dengan kemuliaan dari Yesus Kristus di dalam masa-masa tergelap yang pernah dialami oleh bumi ini. Kita sedang menjangkau kepada orang-orang lain dengan tangan yang dipenuhi dengan sinar cahaya dari kuasa Tuhan dan menyelesaikan pekerjaan yang ditinggalkan Yesus untuk kita. Bersama-sama, di dalam Firman dan kuasa NamaNya, kita menyingkapkan kemuliaanNya yang menakjubkan lebih dan lebih lagi setiap harinya.

<Ini bukanlah terjemahan resmi yang disetujui oleh Kenneth Copeland Publications. Diterjemahkan atas seijin Kenneth Copeland Ministries, Locked Bag 2600, Mansfield Delivery Center, QLD 4122, Australia. Believer's Voice of Victory, October 2006 [copyright year], Kenneth Copeland Publications>